

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka pada penutup ini akan disampaikan tentang strategi bertahan pekerja panen di PT BPP. Kesimpulan ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan informan di lapangan yang dilengkapi dengan data-data tertulis, data lisan dan data sekunder seperti dokumen, skripsi dan foto-foto yang relevan dengan penelitian ini. Adapun strategi yang dijadikan alternatif bertahan hidup oleh pekerja panen sawit di PT. BPP, yaitu :

##### **1. Mengikuti kegiatan arisan**

Arisan merupakan salah satu bentuk strategi yang dilakukan pekerja panen sawit dalam memanager keuangan. Sistem arisan yang diterapkan oleh pekerja panen merupakan sistem pembayaran bulanan, dan jumlah pembayaran ditentukan dengan kesepakatan bersama. Buruh panen akan melakukan pengundian setiap sekali sebulan. Pekerja panen mengatakan bahwa hasil uang arisan dapat digunakan sebagai alternatif biaya-biaya tertentu dikala ada keterlambatan menerima gaji. Bagi para pekerja panen arisan merupakan kegiatan rutin dan wajib, karena pekerja panen mengatakan ada banyak manfaat yang mereka rasakan dalam kegiatan arisan. Selain memanager keuangan arisan juga merupakan salah satu wadah sosialisasi antar pekerja panen.

## 2. Membuka usaha warung

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa jenis warung yang dijadikan sebagai usaha sampingan pekerja panen. Seperti warung kebutuhan pokok, warung kopi, warung gorengan, dan warung lontong. Usaha sampingan ini kebanyakan dikerjakan oleh istri-istri pekerja panen, dan setelah bekerja pekerja panen juga akan ikut serta membantu. Salah satu alasan membuka usaha warung dijadikan strategi bertahan oleh para pekerja yaitu karena keuntungan jual beli. Lingkungan perkebunan tempat tinggal pekerja panen sawit yang cukup jauh dari akses kota atau pemukiman warga menjadi alasan usaha warung mengambil persenan yang lebih besar dari usaha warung biasanya. Karena pekerja panen yang membuka usaha warung juga mengeluarkan biaya yang cukup banyak ke kota untuk membeli kebutuhan warung.

## 3. Istri bekerja

Ada beberapa jenis pekerjaan yang dilakukan istri pekerja panen seperti mengumpulkan brondolan, spraying, dan menerima jasa mencuci baju. Dari hasil penelitian semua istri informan ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berbeda dengan jasa cuci baju yang dikerjakan di rumah dan harga sesuai dengan banyaknya pakaian yang dicuci, mengumpulkan brondolan dan spraying merupakan pekerjaan yang dilakukan di perkebunan. Dan pengupahannyapun dibayarkan hitungan hari kerja oleh perusahaan. Pekerjaan sampingan ini juga memberikan pengasilan tambahan bagi keluarga pekerja panen.

#### 4. Kerja kontanan

Kerja kontanan merupakan kegiatan yang sama yaitu memanen buah kelapa sawit yang sudah layak panen, perbedaannya para pekerja akan langsung menerima gaji setelah selesai bekerja. Kerja kontanan biasanya dilakukan pada hari libur atau pada tanggal merah, dan tidak semua pekerja panen yang mengikuti kegiatan kerja kontanan tersebut, karena ada pekerja yang memilih untuk beristirahat. Informan peneliti melakukan kerja kontanan baik itu hari libur atau tanggal merah untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari-hari. Setelah melakukan kerja kontanan para pekerja akan menerima upah sebesar Rp. 80.000.-

#### 5. Peminjaman uang

Para pekerja panen akan meminjam uang kepada perusahaan apabila dalam keadaan terdesak, semisal barang persediaan habis dan uang yang tersisa juga tidak mencukupi untuk membeli perlengkapan dapur, dan ketika pekerja mengalami musibah. Pihak perusahaan akan meminjamkan uang sebesar Rp. 300.000.- dan pembayaran pinjaman tersebut akan dipotong setelah pekerja panen menerima gaji bulanan mereka. Para pekerja tidak hanya meminjam kepada perusahaan tetapi juga kepada para tetangga ataupun kepada keluarga yang bisa membantu mereka.

#### 6. Menabung uang

Menabung yang dilakukan para pekerja adalah menyisihkan sebagian uang atau hasil dari pekerjaan mereka dengan jumlah tertentu dan akan digunakan dalam keadaan terdesak. Menabung menjadi salah satu strategi

yang dilakukan oleh pekerja panen untuk cadangan kalau terjadi hal-hal mendesak ataupun untuk menolong sesama pekerja panen, dan dengan menabung para pekerja panen punya bekal untuk hari tua ataupun terjadi pemberhentian kerja yang tidak terduga oleh perusahaan.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pekerja panen harus bisa memilih strategi yang paling memberikan manfaat bagi kebutuhan hidup pekerja dan tidak menyita banyak waktu dan tenaga. Seperti membuka usaha warung yang bisa memberikan lebih banyak keuntungan dari strategi lainnya.
2. Pekerja panen seharusnya menghindari strategi peminjaman uang. Karena peminjaman uang memberikan dampak “gali lobang tutup lobang” bagi para pekerja, gaji pekerja harus dipakai untuk menutupi pinjaman dan harus meminjam lagi untuk kebutuhan kehidupan selanjutnya dan begitu seterusnya.
3. Pekerja sebaiknya memikirkan strategi lain atau usaha lain yang bisa dijadikan peluang menghasilkan uang didaerah yang jauh dari pemukiman warga. Misalnya menjual pulsa, pulsa merupakan salah satu hal wajib yang diperlukan untuk komunikasi saat ini dan menjual pulsa saat sekarang tidak perlu membuka konter, cukup dengan punya hp kita bisa menjual pulsa dimanapun dan kapanpun.